

ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMEN PT SRI REJEKI ISMAN TBK PERIODE 2019–2024

Novi Wijayanti¹, Asep Muhammad Lutfi²

¹Program Studi Manajemen Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

*Penulis Korespondensi: noviwijayanti3011@gmail.com¹, dosen02469@unpam.ac.id²

Abstract. *This study aims to analyze the bankruptcy potential of the textile and garment company PT Sri Rejeki Isman Tbk for the 2019–2024 period using the Modified Altman Z''-Score model. The research employs a descriptive method with a quantitative approach, in which the analyzed data consist of financial statements processed through financial ratio calculations. The data were obtained secondarily from the company's annual financial reports published on the official website www.sritex.co.id. The Modified Altman Z''-Score model includes four main ratios: Working Capital to Total Assets (X_1), Retained Earnings to Total Assets (X_2), Earnings Before Interest and Taxes to Total Assets (X_3), and Book Value of Equity to Total Liabilities (X_4). The results show that the Modified Z''-Score value of PT Sri Rejeki Isman Tbk experienced a significant decline during the 2019–2024 period. In 2019 and 2020, the company still demonstrated good financial performance with Z''-Score values of 5,26 and 4.75, respectively, which fall under the safe category. However, starting in 2021, the Z''-Score dropped sharply to -12,91 and remained negative through 2024, with an average value of -3,87, indicating a bankrupt condition. This reflects a deteriorating financial position due to liquidity pressure, increased debt burden, and the adverse impact of the COVID-19 pandemic on exports and global market demand. This study confirms that the Modified Altman Z''-Score model remains relevant and effective in detecting potential bankruptcy.*

Keywords: *Modified Altman Z''-Score, Bankruptcy, Financial Analysis.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi kebangkrutan pada perusahaan tekstil dan garmen PT Sri Rejeki Isman Tbk periode 2019–2024 menggunakan model Altman Z''-Score Modifikasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, di mana data yang dianalisis berupa laporan keuangan yang diolah menggunakan perhitungan rasio keuangan. Data penelitian diperoleh secara sekunder melalui laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan di situs resmi www.sritex.co.id. Model Altman Z''-Score Modifikasi mencakup empat rasio utama, yaitu Modal Kerja terhadap Total Aset (X_1), Laba Ditahan terhadap Total Aset (X_2), Laba Sebelum Bunga dan Pajak terhadap Total Aset (X_3), serta Nilai Buku Ekuitas terhadap Total Utang (X_4). Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai Z''-Score Modifikasi PT Sri Rejeki Isman Tbk selama periode 2019–2024 mengalami penurunan signifikan. Pada tahun 2019 dan 2020, perusahaan masih menunjukkan kinerja keuangan yang baik dengan nilai Z'' masing-masing sebesar 5,26 dan 4,75, termasuk kategori sehat. Namun, mulai tahun 2021 nilai Z'' turun tajam menjadi -12,91, dan terus berada pada kisaran negatif hingga 2024 dengan nilai rata-rata -3,87, termasuk kategori bangkrut. Hal ini mencerminkan kondisi keuangan yang semakin memburuk akibat tekanan likuiditas, peningkatan beban utang, serta dampak pandemi COVID-19 terhadap ekspor dan permintaan pasar global. Penelitian ini memperkuat bukti bahwa model Altman Z''-Score Modifikasi masih relevan untuk mendeteksi potensi kebangkrutan.

Kata Kunci: Altman Z''-Score Modifikasi, Kebangkrutan, Analisis Keuangan.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Industri tekstil dan garmen merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Kontribusinya terhadap ekspor nasional dan penyerapan tenaga kerja menjadikan sektor ini sebagai salah satu penopang pertumbuhan ekonomi. Namun, perkembangan industri tekstil dan garmen juga dihadapkan pada berbagai tantangan seperti persaingan global, dampak pandemi Covid-19, hingga ketidakstabilan pasar global. Dalam beberapa tahun terakhir, PT Sri Rejeki Isman Tbk sebagai salah satu

perusahaan tekstil dan garmen terkemuka di Indonesia mengalami berbagai dinamika keuangan yang mencerminkan adanya tekanan pada kinerja keuangannya.

PT Sri Rejeki Isman Tbk yang lebih di kenal dengan nama Sritex didirikan pada tahun 1966 oleh H.M Lukminto di kota Solo. Perusahaan ini memulai usahanya sebagai usaha kecil yang bergerak di bidang tekstil. Pada tahun 1978, Sritex resmi terdaftar sebagai perseroan terbatas di Kementerian Perdagangan, menandai langkah penting dalam pengembangan perusahaan. PT Sri Rejeki Isman Tbk menjadi perusahaan tekstil dan garmen terkemuka di Asia Tenggara, dimana perusahaan ini memiliki 4 (empat) divisi produksi pemintalan (*spinning*), penenunan (*weaving*), perwarnaan dan percetakan kain (*dyeing and printing fabric*), dan pakaian jadi (*garment*). Produk yang dihasilkan benang, kain mentah, kain jadi dan pakaian jadi. Selanjutnya pada tahun 2013, Sritex berhasil mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode ticker SRIL

Tabel 1.1

**Laporan Keuangan Laba (Rugi) PT Sri Rejeki Isman Tbk Periode 2019-2024
(Dalam Dollar Amerika)**

Tahun	Laba (Rugi)
2019	87.652.548
2020	85.325.108
2021	-1.081.338.372
2022	-395.563.161
2023	-174.840.395
2024 (Unaudited)	(66.049.028)

Sumber: Laporan Keuangan PT. Sri Rejeki Isman Tbk periode 2019-2024. www.sritex.co.id

Berdasarkan pada tabel di atas laba (rugi) PT Sri Rejeki Isman Tbk selama periode 2019-2024 telah mengalami penurunan. Pada tahun 2019 dan 2020 perusahaan masih mencatatkan laba diatas USD85 miliar, yang menunjukkan kinerja keuangan yang positif pada kedua tahun tersebut. Namun, mulai tahun 2021 terjadi perubahan yang signifikan dimana perusahaan mengalami kerugian sebesar USD1,1 miliar. Kerugian ini menjadi titik balik yang menandai penurunan kinerja keuangan perusahaan secara drastis. Sejak tahun 2022 hingga 2024 meskipun perusahaan tetap mencatatkan kerugian, besaran kerugian terus menurun dari tahun ke tahun. Pada tahun 2022, kerugian bersih tercatat sebesar USD396 juta, kemudian turun menjadi USD175 juta pada tahun 2023, dan selanjutnya menjadi USD66 juta pada tahun 2024. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa meskipun perusahaan sempat mengalami penurunan kinerja keuangan yang cukup tajam pada tahun 2021, terdapat indikasi perbaikan bertahap dalam mengurangi kerugian pada tahun-tahun berikutnya.

Penelitian terdahulu yang telah di lakukan oleh (Julianti et al., 2021) menyatakan bahwa PT Sri Rejeki Isman Tbk tidak mengalami potensi kebangkrutan selama periode 2015 – 2019, bahkan berada dalam kondisi *safe area* dengan nilai ke 4 variabel bernilai positif ($Z > 2,6$). Menurut penelitian (Tobing, 2023) menyatakan bahwa PT Sri Rejeki Isman Tbk tahun 2018- 2022 memiliki nilai rata rata $Z = -3,42$ hal ini menunjukkan perusahaan berada dalam zona berbahaya dengan indikator $Z < 1,1$

TINJAUAN PUSTAKA

2.1.1 Signaling Theory

Signaling theory atau teori pensinyalan menyoroti peran penting informasi yang disampaikan oleh manajer atau perusahaan dalam memengaruhi keputusan investasi para pihak investor. Informasi tersebut berfungsi sebagai sinyal yang mempresentasikan

kondisi sebenarnya dari perusahaan yang tidak selalu dapat diamati secara langsung oleh pasar. Oleh karena itu, informasi yang disampaikan secara jujur, relevan, lengkap dan tepat waktu menjadi kunci dalam mengurangi asimetris informasi antara perusahaan dan investor, sekaligus membantu para pelaku pasar mengambil keputusan investasi lebih tepat.

2.1.2 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan.

2.1.6 Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2019:104) “rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya”. Bentuk-bentuk rasio keuangan adalah sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir (2019:145) “rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa liquidnya suatu perusahaan atau dengan kata lain rasio likuiditas berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban/utang pada saat ditagih atau jatuh tempo”.

2. Rasio Solvabilitas

Menurut Kasmir (2019:167) “rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau dengan arti luas rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan”.

3. Rasio Aktivitas

Menurut Kasmir (2019:190) “rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan atau menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari”.

4. Rasio Profitabilitas

Menurut Kamir (2019:198) “rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang dan perumusan masalah pada bab terdahulu, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang dianalisis berupa angka-angka keuangan yang diolah menggunakan rumus Altman Z”-Score Modifikasi. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi keuangan perusahaan berdasarkan hasil perhitungan tersebut tanpa melakukan pengujian hubungan sebab-akibat. Penulis menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan serta mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan PT Sri Rejeki Isman Tbk Periode 2019-2024 yang diterbitkan oleh PT Sri Rejeki Isman Tbk dalam situs resmi <https://www.sritex.co.id>.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh elemen atau objek dalam penelitian atau observasi. Menurut Jaya (2024:73) “Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang dapat berupa orang-orang, institusi-institusi, serta benda-benda yang karakteristiknya hendak diteliti”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Sri Rejeki Isman Tbk.

2. Sampel

Menurut Jaya (2024:74) “Sampel merupakan bagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi”. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang bertujuan agar sampel yang dipilih dapat mewakili keseluruhan populasi, dimana teknik penentuan sampel tersebut diambil berdasarkan pertimbangan dan memiliki kriteria tertentu yang sesuai dengan Model Altman Z”-Score Modifikasi. Sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan PT Sri Rejeki isman Tbk periode 2019-2024 berupa neraca dan laba rugi. Komponen neraca terdiri dari modal kerja, total aset, laba ditahan, nilai buku ekuitas serta total utang dan komponen laba rugi terdiri dari laporan laba sebelum bunga dan pajak.

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

4.2 Hasil Penelitian PT Sri Rejeki Isman Tbk

1.2.1 Altman Z”-Score Modifikasi

1. Rasio Modal Kerja terhadap Total Aset (X_1)

Tabel 4.1
Perhitungan Moadal Kerja (Aktiva Lancar – Kewajiban Lancar)
PT Sri Rejeki Isman Tbk Periode 2019-2024
(Dalam Dollar Amerika)

Tahun	Aktiva Lancar	Kewajiban Lancar	Modal Kerja
2019	894.760.661	182.540.923	712.219.738
2020	1.151.048.437	398.345.886	752.702.551
2021	589.321.220	1.578.580.872	-989.259.652
2022	273.097.960	99.697.450	173.400.510
2023	197.020.038	113.018.076	84.001.962
2024 (Unaudited)	167.243.578	133.842.684	33.400.894

2. Rasio Laba Ditahan terhadap Total Aset (X_2)

Tabel 4.3
Rasio Laba Ditahan terhadap Total Aset (X_2)
PT Sri Rejeki Isman Tbk Periode 2019-2024
(Dalam Dollar Amerika)

Tahun	Laba Ditahan	Total Aset	X_2
2019	397.442.270	1.559.251.755	0,25
2020	479.531.124	1.851.988.840	0,26
2021	-601.807.248	1.234.193.246	-0,49
2022	-987.227.926	764.552.039	-1,29
2023	-1.162.068.321	648.988.075	-1,79
2024 (Unaudited)	-1.228.117.349	594.012.776	-2,07

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan hasil perhitungan di atas rasio laba ditahan terhadap total aset (X_2) menunjukkan penurunan yang signifikan dari positif menjadi negatif, mencerminkan melemahnya kemampuan perusahaan dalam mempertahankan laba sebagai sumber modal internal. Pada 2019 dan 2020 rasio X_2 berada di angka 0,25 ke angka 0,26, menandakan adanya kenaikan keuntungan. Namun, sejak 2021 rasio berubah menjadi negatif -0,49 akibat akumulasi kerugian, yang berarti laba ditahan berkurang dan menjadi defisit sehingga mengurangi modal perusahaan. Penurunan semakin tajam pada 2022, 2023, hingga 2024 dengan nilai masing-masing -1,29, -1,79, dan -2,07, yang menunjukkan bahwa kerugian perusahaan telah melampaui total aset yang dimiliki. Kondisi ini menandakan tekanan keuangan yang sangat berat, hilangnya kemampuan pendanaan internal, serta peningkatan risiko ketidakmampuan menjalankan operasi secara berkelanjutan tanpa dukungan pendanaan eksternal.

3. Rasio Laba sebelum Bunga dan Pajak terhadap Total Aset (X_3)

Tabel 4.4
Rasio Laba Sebelum Bunga dan Pajak terhadap Total Aset (X_3)
PT Sri Rejeki Isman Tbk Periode 2019-2024
(Dalam Dollar Amerika)

Tahun	Laba sebelum Bunga dan Pajak	Total Aset	X_3
2019	182.477.967	1.559.251.755	0,12
2020	175.802.213	1.851.988.840	0,09
2021	-1.065.813.728	1.234.193.039	-0,86
2022	-274.810.951	764.552.039	-0,36
2023	-131.083.565	648.988.075	-0,20
2024 (Unaudited)	-58.612.109	594.012.776	-0,10

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil perhitungan di atas laba sebelum bunga dan pajak terhadap total aset (X_3) menunjukkan penurunan signifikan yang mencerminkan kemerosotan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba operasional dari aset yang dimiliki. Pada 2019, rasio X_3 sebesar 0,12 masih menunjukkan efisiensi penggunaan aset yang cukup baik. Namun, pada 2020 nilai rasio turun menjadi 0,09, menandakan berkurangnya efektivitas operasional meskipun laba sebelum bunga dan pajak masih positif. Kondisi keuangan memburuk tajam pada 2021 saat rasio menjadi negatif -0,86, menunjukkan rugi operasi yang besar akibat menurunnya pendapatan atau meningkatnya beban. Meskipun setelah itu rasio menunjukkan perbaikan bertahap pada 2022 [-0,36], 2023 [-0,20], dan 2024 [-0,10], nilainya tetap negatif yang berarti perusahaan belum mampu kembali ke kondisi keuntungan operasional. Secara keseluruhan, tren ini mengindikasikan penurunan kinerja operasional yang serius, inefisiensi penggunaan aset, serta risiko berkelanjutan terhadap kemampuan perusahaan menghasilkan laba di masa mendatang.

4. Nilai Buku Ekuitas terhadap Total Utang (X_4)

Tabel 4.5
Rasio Nilai Buku Ekuitas terhadap Total Utang (X_4)
PT Sri Rejeki Isman Tbk Periode 2019-2024
(Dalam Dollar Amerika)

Tahun	Nilai Buku Ekuitas	Total Utang	X_4
-------	--------------------	-------------	-------

2019	592.668.709	966.583.046	0,61
2020	672.417.089	1.179.571.751	0,57
2021	-398.816.550	1.633.009.796	-0,24
2022	-781.018.569	1.545.570.608	-0,51
2023	-954.825.475	1.603.813.550	-0,60
2024 (Unaudited)	-1.020.874.503	1.614.887.279	-0,63

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan perhitungan diatas nilai buku ekuitas terhadap total utang (X_4) menunjukkan penurunan berkelanjutan yang menandakan melemahnya posisi permodalan perusahaan terhadap kewajibannya. Pada 2019, rasio X_4 sebesar 0,61 mengindikasikan bahwa ekuitas perusahaan mampu menutupi sekitar 61% dari total utang, kondisi yang relatif kuat dan mencerminkan struktur modal yang sehat. Tahun 2020 rasio menurun menjadi 0,57, menunjukkan penurunan kemampuan ekuitas dalam menanggung utang. Kondisi memburuk tajam pada 2021 dengan rasio negatif -0,24 akibat defisit ekuitas, yang berarti kewajiban melampaui nilai buku ekuitas perusahaan. Tren negatif berlanjut pada 2022 [-0,51], 2023 [-0,60], dan 2024 [-0,63], yang mencerminkan status ekuitas defisit yang semakin dalam dan ketergantungan penuh pada pembiayaan utang. Secara keseluruhan, penurunan rasio ini menunjukkan kerentanan struktur modal, hilangnya kemampuan pendanaan dari ekuitas, serta meningkatnya risiko solvabilitas yang dapat mengancam keberlangsungan usaha jika tidak dilakukan restrukturisasi keuangan

4.3 Pembahasan Penelitian PT Sri Rejeki Isman Tbk

Tahun	Perhitungan Nilai Rasio				Z''-Score Modifikasi	Hasil
	X_1 [6,56]	X_2 [3,26]	X_3 [6,72]	X_4 [1,05]		
2019	3,00	0,83	0,79	0,64	5,26	Sehat
2020	2,67	0,84	0,64	0,60	4,75	Sehat
2021	-5,26	-1,59	-5,80	-0,26	-12,91	Bangkrut
2022	1,49	-4,21	-2,42	-0,53	-5,67	Bangkrut
2023	0,85	-5,84	-1,36	-0,63	-6,97	Bangkrut
2024*	0,37	-6,74	-0,66	-0,66	-7,70	Bangkrut
Rata-rata					-3,87	Bangkrut

Pembahasan penelitian ini menegaskan bahwa penurunan tajam nilai Z''-Score Modifikasi PT Sri Rejeki Isman Tbk selama periode 2019-2024 mencerminkan kondisi finansial yang semakin memburuk dan mengarah pada kebangkrutan. Menurut teori pensinyalan (*signaling theory*) sebagaimana dijelaskan oleh Spence (1973) dalam Darsono (2022), informasi keuangan yang tersaji dalam laporan keuangan dan hasil analisis kebangkrutan merupakan sinyal penting bagi investor dan pemangku kepentingan dalam memahami kondisi dan kinerja perusahaan. Pada kasus PT Sri Rejeki Isman Tbk, sinyal positif muncul pada dua tahun awal yang mengindikasikan perusahaan dalam keadaan sehat dan mampu memenuhi kewajiban finansialnya. Namun, penurunan nilai Z''-Score secara signifikan setelah tahun 2020 memberikan sinyal peringatan (*warning signal*) tentang kemungkinan risiko kebangkrutan yang meningkat, sehingga harus diwaspadai oleh para pemangku kepentingan.

Penurunan nilai Z''-Score Modifikasi ini mencerminkan faktor-faktor kunci yang dianalisis dalam model Altman, yaitu modal kerja terhadap total aset, laba ditahan

terhadap total aset, laba sebelum bunga dan pajak terhadap total aset, dan nilai buku ekuitas terhadap total utang. Nilai negatif pada variabel-variabel tersebut menunjukkan adanya penurunan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal kerja, menghasilkan laba ditahan, serta mengoptimalkan profitabilitas dan struktur permodalan. Kondisi ini berkorelasi dengan konsep kebangkrutan menurut Halpiah dan Putra (2024), yang menyatakan bahwa kebangkrutan terjadi ketika perusahaan tidak mampu melunasi utang jangka pendek maupun jangka panjang yang mengganggu aktivitas operasional.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Simatupang (2020) dan Widi Julianti dkk (2021), yang juga menegaskan efektivitas metode Altman Z"-Score Modifikasi dalam memprediksi kondisi keuangan perusahaan, khususnya di sektor manufaktur dan tekstil. Penelitian oleh Lumban Tobing (2023) yang juga menyoroti PT Sri Rejeki Isman Tbk memperoleh nilai Z-Score di zona berbahaya, mendukung hasil temuan dalam penelitian ini bahwa perusahaan menghadapi tekanan finansial pada periode yang sama.

Analisis rasio keuangan yang digunakan dalam metode ini secara jelas memberikan gambaran keseluruhan mengenai aspek likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan efisiensi pengelolaan perusahaan. Penurunan signifikan pada rasio-rasio modal kerja, laba ditahan, dan laba sebelum bunga dan pajak menunjukkan kurangnya cadangan keuangan dan profitabilitas yang diperlukan untuk memenuhi kewajiban finansial. Hal ini menyebabkan kondisi solvabilitas yang memburuk, sebagaimana dijelaskan dalam tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan menurut Kasmir (2019).

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengonfirmasi validitas model Altman Z"-Score Modifikasi sebagai alat prediksi kebangkrutan, tetapi juga menegaskan pentingnya strategi manajemen keuangan yang terintegrasi dan berkelanjutan untuk menjaga kesehatan keuangan perusahaan dan menghindari risiko gagal bayar dan pailit.

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa analisis prediksi kebangkrutan dengan menggunakan model Altman Z"-Score modifikasi pada PT Sri Rejeki Isman Tbk untuk periode 2019-2024 menghasilkan temuan sebagai berikut:

1. Kondisi keuangan PT Sri Rejeki Isman Tbk selama periode 2019–2024 berdasarkan metode Altman Z"-Score Modifikasi menunjukkan tren penurunan yang signifikan.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa pada tahun 2019 dan 2020 perusahaan masih berada dalam kategori sehat dengan nilai Z"-Score masing-masing sebesar 5,26 dan 4,75. Namun, sejak tahun 2021 hingga 2024 nilai Z"-Score mengalami penurunan tajam dan berada pada kategori bangkrut dengan nilai negatif. Kondisi ini mencerminkan memburuknya kinerja keuangan perusahaan yang ditunjukkan oleh penurunan rasio modal kerja terhadap total aset, laba ditahan terhadap total aset, laba sebelum bunga dan pajak terhadap total aset, serta nilai buku ekuitas terhadap total utang. Penurunan rasio-rasio tersebut mengindikasikan melemahnya likuiditas, profitabilitas, dan struktur permodalan perusahaan.

2. Hasil analisis prediksi kebangkrutan dengan metode Altman Z"-Score Modifikasi menunjukkan bahwa PT Sri Rejeki Isman Tbk berada dalam kondisi berisiko tinggi mengalami kebangkrutan pada periode 2021–2024.

Nilai Z"-Score yang berada di bawah batas aman selama empat tahun terakhir penelitian serta nilai rata-rata periode penelitian yang termasuk dalam kategori bangkrut

menunjukkan bahwa perusahaan mengalami tekanan finansial yang berat. Hasil ini menegaskan bahwa model Altman Z'-Score Modifikasi efektif digunakan sebagai alat prediksi kebangkrutan dan sistem peringatan dini (early warning system) untuk menilai tingkat risiko keuangan perusahaan berdasarkan analisis rasio keuangan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang perlu menjadi perhatian, antara lain:

1. Penelitian hanya menggunakan model Altman Z'-Score modifikasi sebagai alat analisis prediksi kebangkrutan, sedangkan terdapat berbagai metode lain yang dapat digunakan untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.
2. Sampel penelitian terbatas pada PT Sri Rejeki Isman Tbk saja selama periode 2019-2024, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat dibandingkan dengan perusahaan lain dalam industri tekstil maupun sektor yang berbeda.
3. Data yang digunakan bersifat historis dan terbatas pada laporan keuangan yang tersedia, sehingga tidak mempertimbangkan faktor eksternal lain seperti kondisi pasar, kebijakan pemerintah, atau perubahan ekonomi makro yang dapat mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan serta keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan disarankan untuk melakukan perbaikan manajemen keuangan secara menyeluruh, terutama dalam pengelolaan modal kerja, peningkatan profitabilitas, dan penguatan struktur permodalan. Upaya yang dapat dilakukan antara lain melalui pengendalian tingkat utang, restrukturisasi kewajiban, peningkatan efisiensi operasional, serta optimalisasi penggunaan aset agar mampu menghasilkan arus kas dan laba yang lebih baik. Perusahaan juga disarankan untuk melakukan evaluasi kondisi keuangan secara berkala dengan menggunakan model prediksi kebangkrutan sebagai alat deteksi dini guna mengantisipasi risiko gagal bayar dan potensi pailit di masa mendatang.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan objek dan periode penelitian agar hasil analisis menjadi lebih komprehensif dan memiliki daya generalisasi yang lebih kuat. Selain itu, peneliti berikutnya dapat menggunakan atau membandingkan beberapa model prediksi kebangkrutan lain, seperti model Springate, Zmijewski, atau Grover, untuk memperoleh perbandingan tingkat akurasi prediksi. Penambahan variabel keuangan maupun pendekatan metode analisis lain juga dianjurkan untuk memperkaya kajian di bidang prediksi kebangkrutan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Budiman, R. (2021). *Rahasia Analisis Fundamental Saham* (Edisi Revisi). PT Elex Media Komputindo.
- Budiman, R. (2021). *Rahasia Analisis Fundamental Saham* (Edisi Revisi). PT Elex Media Komputindo.
- Halpiah, & Putra, A. B. (2024). *MITIGASI KEBANGKRUTAN (Pendekatan Berbagai*

- Strategi untuk Penguatan Bisnis UMKM*). SEVAL.
- Jaya, I. made L. M. (2024). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF. QUADRANT*.
- Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. UB Press.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Revisi). Rajawali Pers.
- Murhadi, W. R. (2019). *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Salemba Empat.
- Prihadi, T. (2019). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN Konsep dan Aplikasi*. PT Gramedia.
- Sembiring, T. B., Irmawati, Sabir, M., & Tjahyadi, I. (2024). *BUKU AJAR METODOLOGI PENELITIAN (TEORI DAN PRAKTIK)*. CV Saba Jaya Publisher.

Jurnal

- Altman, E. I. (1968). Financial Ratios, Discriminant Analysis and The Prediction of Corporate Bankruptcy. *The Journal of Finance*.
- Fau, S. H. (2021). ANALISIS KEBANGKRUTAN MENGGUNAKAN MODEL ALTMAN Z-SCORE PT. GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK. *BALANCE: Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 4(2).
- Febriano, R., & Rasyid, E. (2022). PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN FINANCIAL DISTRESS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN DALAM MASA PANDEMI COVID-19. 11, 1–13.
- Iyoy, E. A., & Watiningsih, F. (2024). ANALISIS METODE ALTMAN Z-SCORE DAN METODE ZMIJEWSKI UNTUK MEMPREDIKSI KEBANGKRUTAN PADA PT FAST FOOD INDONESIA TBK PERIODE 2013-2022. *JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4).
- Julianti, W., Mai, M. U., Polban, J. A., & Bandung, P. N. (2021). Prediksi Kebangkrutan Altman Z-Score Modifikasi Komparasi Perusahaan Terbesar dan Terkecil Sub Sektor Tekstil dan Garmen di BEI Bankruptcy prediction altman z-score modification of the largest and smallest companies of textile and garment sub sector Ade Ali Nurdin. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(3), 606–614. www.cnbcindonesia.com
- Kadim, A., Sunardi, N., Sekuritas, J., Surya, J. L., No, K., & Selatan -Banten, P. T. (2018). ANALISIS ALTMAN Z-SCORE UNTUK MEMPREDIKSI KEBANGKRUTAN PADA BANK PEMERINTAH (BUMN) DI INDONESIA TAHUN 2012-2016 ARTICLES INFORMATION ABSTRACT PRODI MANAJEMEN UNPAM. *Keuangan Dan Investasi*), 1(3), 142–156.
- Kurniasih, N., Umar Mai Jurusan Akuntansi, M., Negeri Bandung, P., Studi Magister Ekonomi Islam, P., & Sunan Gunung Djati Bandung, U. (2020). Prediksi Kebangkrutan pada Bank BUMN dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score Modifikasi Periode 2019 Rani Putri Kusuma Dewi. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(1), 83–95. www.idx.co.id,
- Kusmawati, Y. (2024). Analisis Kebangkrutan PT Hero Supermarket Tbk Dengan Menggunakan Metode Altman Z Score Periode 2017-2023. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 399–405. <https://jurnalamanah.com/index.php/cakrawala/index>
- Lutfi, A. M. (2025). Analysis of Bankruptcy Prediction at PT Bank Muamalat Indonesia Tbk for the period 2015-2022 using the Altman A-Score and Springate Models. *Jurnal Manajemen Keuangan Fin Sinergy*, 1(1), 71–79.

- Nisa, L. S., & Watiningsih, F. (2025). Analisis Prediksi Financial Distress dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score dan Metode Springate pada Perusahaan PT Waskita Karya Tbk Periode 2021-2024. *Progressus Humanitatis*. <https://doi.org/10.70285/cb5pbv03>
- Peter, P., Herlina, H., & Wiraatmaja, J. (2021). *PADA INDUSTRI SEMEN DI INDONESIA* (Vol. 13, Issue 2).
- Rahmah, D. R. N., & Nurlinda. (2024). Analisis Kebangkrutan Pada Perusahaan PT Sumber Alfaria TrijayaTbk. Menggunakan Metode Altman Z-Score Modifikasi (1995). *Jurnal Sains Student Research*, 2(1), 3025–9851. <https://doi.org/10.61722/jssr.v2i1.495>
- Rismawati, N., Nadhiroh, U., & Sutapa, H. (2022). Analisis Financial Distress Dengan Pendekatan Altman Z-Score Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Di Masa Pandemic Covid-19. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 1(3).
- Setiadi, G., Fitria, A., & Putri, O. A. (2022). ALTMAN Z-SCORE UNTUK PREDIKSI KEBANGKRUTAN PADA PT ATLAS RESOURCES TBK. TAHUN 2017-2020. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil : JWEM*, 12, 1–8.
- Simatupang, E. M. (2020). PENERAPAN ALTMAN Z-SCORE DALAM MEMPREDIKSI KEBANGKRUTAN PADA PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 4(2), 40. www.bankmandiri.co.id.
- Tania, S., Pratiwi, L. N., & Laksana, B. (2021). Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Metode Altman Z-Score Modifikasi pada PT Inti (Persero) Prediction of bankruptcy using altman z-score modification method on PT Inti (Persero) Selly Tania Leni Nur Pratiwi Banter Laksana. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(3), 628–633.
- Tobing, E. B. L. (2023). Prediksi Potensi Kebangkrutan Dengan Menggunakan Metode Altman Z- Score Modifikasi Pada PT Sri Rejeki Isman Tbk Periode 2018-2022. *Horizon in Accounting Society*, 2(1), 114–118. <https://ejournal.uhn.ac.id/index.php/jran>
- Wahyuni, S. (2024). Prediksi Kesulitan Keuangan Dengan Menggunakan Model Altman Modifikasi Z-Score. *Jurnal Management Risiko Dan Keuangan*, 3(3), 216–232. <https://doi.org/10.21776/jmrk.2024.03.3.02>

Website

- Laporan Keuangan SRIL. (2021). *Consolidated Financial Statements SRIL 2021*. <https://www.sritex.co.id/id/laporan-keuangan/>. (Diakses tanggal 22/09/2024 17:09)
- Laporan Keuangan SRIL. (2022). *Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2022*. 16(1), 1–23. <https://www.sritex.co.id/id/laporan-keuangan/>. (Diakses tanggal 22/09/2024 17:12)
- Laporan Keuangan SRIL. (2023a). Laporan Keuangan Tahunan Sritex Tahun 2023. *PT. Sri Rejeki Isman Tbk*. <https://www.sritex.co.id/id/laporan-keuangan/>. (Diakses tanggal 22/09/2024 17:14)
- Laporan Keuangan SRIL. (2023b). PT. Sri Rejeki Isman Tbk (Sril). *Idnfinancials*, June, 1. [https://www.idnfinancials.com/id/sril/pt-sri-rejeki-isman-tbk#:~:text=PT. Sri Rejeki Isman Tbk \(SRIL\) atau Sritex bergerak,finishing kain dan pembuatan pakaian. https://www.sritex.co.id/id/laporan-keuangan/](https://www.idnfinancials.com/id/sril/pt-sri-rejeki-isman-tbk#:~:text=PT.%20Sri%20Rejeki%20Isman%20Tbk%20(SRIL)%20atau%20Sritex%20bergerak,finishing%20kain%20dan%20pembuatan%20pakaian.%20https://www.sritex.co.id/id/laporan-keuangan/). (Diakses tanggal 22/09/2024 17:16)
- Laporan Keuangan SRIL Unaudited. (2024). *PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS* Pada dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir

*Tanggal As of and for the Nine-Month Period Ended September 30 , 2024.
September.* <https://www.sritex.co.id/id/laporan-keuangan/>. (Diakses tanggal
22/09/2024)